

Arah Kebijakan Provinsi Jawa Barat dalam Pengembangan Industri Kedirgantaraan dan Perhubungan Udara



Ahmad Heryawan
Gubernur Provinsi Jawa Barat

APEN Bandung Symposium 2015
Gedung Merdeka, 11 November 2015

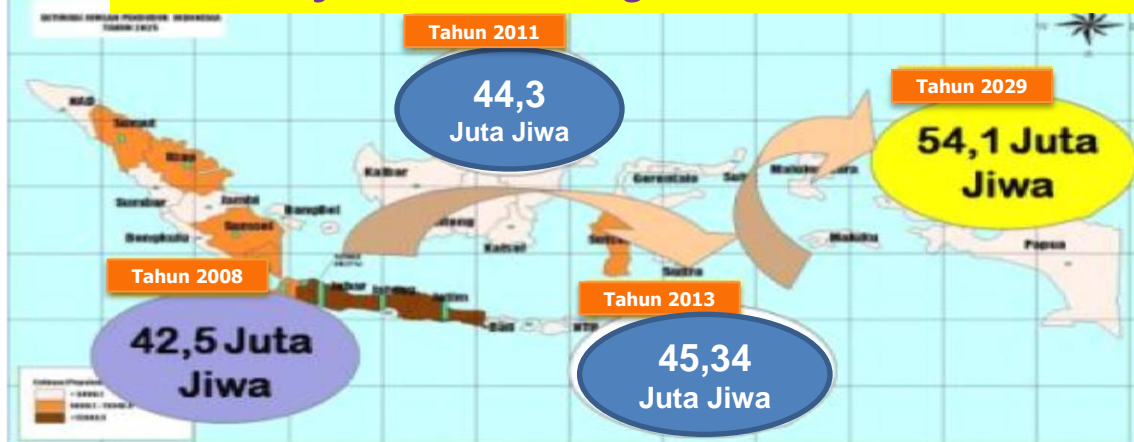


PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT

PROVINSI JAWA BARAT (2014)



Proyeksi Perkembangan Jumlah Penduduk



Kabupaten/Kota : 27
 Luas : 3.709.528,44 Ha
 Kecamatan : 626
 Kelurahan : 641
 Desa : 5.321

Penduduk
 Indonesia (2012) : 242.013.800 Jiwa
 Jabar (2013) : 45.340.800 Jiwa
 Penduduk Miskin (2013) : 9,61 %

PDRB (2013) : Rp. 386,84 Trilyun (adhk);
 PDRB per kapita (2013) : Rp. 24,94 Juta (adhk)
 Inflasi (2013) : 9,20%
 LPE (2013) : 6,06%
 IPM (2013) : 73,40%
 RLS (2013) : 8,09 th
 AMH (2013) : 96,49 %
 AKI (2012) : 217 per 100.000 Kel Hidup
 AKB (2013) : 30 per 1.000 Kel Hidup
 APK SD : 119,55 % (2013)
 APK SMP : 95,25 % (2013)
 APK SMA : 70,19 % (2013) 61,19 % (2012/2013)
 APK PT : 17,09 % (2013)

Jumlah Penduduk Per BKPP Th 2012 :

BKPP Wilayah I Bogor	13.122.850
BKPP Wilayah II Purwakarta	10.192.779
BKPP Wilayah III Cirebon	6.280.780
BKPP Wilayah IV Garut	15.744.390
Jabar	45.340.799

Jawa Barat 2025



VISI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2005 - 2025

DAN

VISI PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2013 - 2018

VISI PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN **2013-2018**
JAWA BARAT MAJU DAN SEJAHTERA UNTUK SEMUA



VISI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2005 – 2025
DENGAN IMAN DAN TAKWA,
PROVINSI JAWA BARAT TERMAJU DI INDONESIA

MISI

MISI PERTAMA :

Membangun Masyarakat yang Berkualitas dan Berdaya saing

MISI KEDUA :

Membangun Perekonomian yang Kokoh dan Berkeadilan

MISI KETIGA :

Meningkatkan Kinerja Pemerintahan, Profesionalisme Aparatur, dan Perluasan Partisipasi Publik

MISI KEEMPAT :

Mewujudkan Jawa Barat yang Nyaman dan Pembangunan Infrastruktur Strategis yang Berkelanjutan

MISI KE LIMA :

Meningkatkan Kehidupan Sosial, Seni dan Budaya, Peran Pemuda dan Olah Raga serta Pengembangan Pariwisata dalam Bingkai Kearifan Lokal

PEMBANGUNAN DI JABAR HARUS BERBASIS IPTEK

TUJUH BIDANG UNGGULAN SEBAGAI PENCIRI Jawa Barat **TERMAJU DI INDONESIA TAHUN 2025**

1. **PENYELENGGARAAN** Pemerintahan YANG Bermutu (Beyond the expectation), Akuntabel dan BERBASIS Ilmu Pengetahuan.
2. Masyarakat Yang Cerdas, Produktif dan Berdaya Saing **TINGGI.**
3. **PENGELOLAAN** Pertanian dan Kelautan.
4. Energi Baru dan **TERBAHARUKAN SERTA PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR.**
5. Industri Manufaktur, **INDUSTRI JASA** dan **INDUSTRI KREATIF.**
6. *Infrastruktur Yang Handal dan Pengelolaan Lingkungan Hidup YANG BERIMBANG Untuk Pembangunan Yang Berkelanjutan.*
7. Pengembangan Budaya Lokal dan Menjadi Destinasi Wisata **DUNIA.**

37 PROGRAM DAN KEGIATAN UNGGULAN PROVINSI JAWA BARAT

(SK Gubernur No. 500/Kep.66-Org/2014)

Asisten Pemerintahan, Hukum dan HAM	Asisten Perekonomian dan Pembangunan		Asisten Kesejahteraan Rakyat	Asisten Administrasi
<ol style="list-style-type: none"> 1. Infrastruktur Desa dan Perdesaan. 2. Rehab 100 ribu Rumah Rakyat Miskin. 3. Revitalisasi 50 ribu Posyandu Multifungsi 4. Meningkatkan Kualitas Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 100.000 wirausahaan baru. 2. Mempersiapkan Cetak Sawah Baru 100.000 Ha (2015) (Nasional). 3. Kontribusi Surplus 10 Juta Ton Beras (Nasional). 4. Pengelolaan Jaringan Irigasi Terpadu. 5. Destinasi Wisata Dunia. 6. Pengembangan Kawasan Industri Manufaktur. 7. Ketahanan Pangan (Nasional). 8. Pembangunan TOL dan Jalan Lintas Cepat 9. Pembangunan Bandara Internasional Kertajati (BIJB Kertajati) dan Aerocity Kertajati 	<ol style="list-style-type: none"> 10. Penanganan limbah di Kawasan Kahatex Rancaekek, Kawasan Industri Kulit Sukaregang Garut, Limbah Batubara, serta Penambangan Pasir Besi . 11. Penanganan Banjir Cileuncang di Kota Bandung dan Kota Bekasi. 12. Pengelolaan Terintegrasi DAS Citarum, DAS Ciliwung dan DAS Cimanuk. 13. Perwujudan Kawasan Lindung 45% (<i>Jabar Green Province</i>). 14. TPPAS Legok Nangka di Kab. Bandung dan TPPAS Nambo di Kab. Bogor. 15. Kemandirian Energi Perdesaan. 16. Sanitasi Lingkungan Kab/Kota. 17. Rasio Elektrifikasi Rumah 18. Penyelesaian Dampak Sosial dan Lingkungan Pembangunan Waduk Jatigede. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekolah Gratis SD/SLTP/SLTA. 2. Beasiswa Pendidikan untuk Pemuda, Tenaga Medis, Keluarga Atlet Berprestasi dan Guru. 3. 2 juta serapan tenaga kerja. 4. Pembangunan Gelanggang Olahraga di Kab/kota. 5. Pembangunan Pusat seni dan Budaya. 6. Pengurangan Kemiskinan. 7. Penerapan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). 8. Pembangunan Venues dan Pelaksanaan PON XIX. 9. Pembangunan Masjid Monumental Jawa Barat.di 5 Wilayah. 10. Pembangunan Kampus Baru Perguruan Tinggi Di Luar Domisili (PDD) di Jawa Barat. 11. Pembangunan Ruang Kelas Baru 12. Pembangunan Kobong Pondok Pesantren 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modernisasi Tata Kelola Pemerintahan Provinsi Jawa Barat 2. Mempertahankan Predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dan Meningkatkan Kualitas Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) 3. Pembangunan Monorel di Metropolitan Bandung Raya.

TIGA METROPOLITAN DAN PUSAT PERTUMBUHAN DI JAWA BARAT

SEBAGAI PENGHELA EKONOMI, KESEJAHTERAAN, MODERNISASI DAN KEBERLANJUTAN BAGI SELURUH MASYARAKAT JAWA BARAT



BODEBEK KARPUR

KOTA BOGOR | KAB. BOGOR |
KOTA DEPOK | KOTA BEKASI |
KAB. BEKASI | KAB. KARAWANG |
KAB. PURWAKARTA |

BANDUNG RAYA

KOTA BANDUNG | KOTA CIMAH |
KAB. BANDUNG BARAT |
KAB. BANDUNG | KAB. SUMEDANG

CIREBON RAYA

KOTA CIREBON | KAB. CIREBON |
KAB. KUNINGAN | KAB. MAJALENGKA |
KAB. INDRAMAYU

SUMBER: Analisis Tim WJPMDM Tahun 2011, 2012, 2013; Data SP Tahun 2010; GIS Bappeda Jabar 2020



BANDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT KERTAJATI



LATAR BELAKANG

- ✓ Indonesia sebagai negara benua maritim sudah selayaknya menguasai teknologi kedirgantaraan untuk menghubungkan dengan cepat beberapa wilayah nasional:
- ✓ Mempersatukan wilayah (eko-pol-sos)
- ✓ Meningkatkan kemampuan SDM
- ✓ Memberdayakan ekonomi, daya saing dan kemandirian bangsa
- ✓ Menjaga kedaulatan negara
- ✓ Moda transportasi udara merupakan solusi utama transportasi manusia di wilayah maritim seperti Indonesia yang tidak tergantikan oleh moda lainnya seperti jalan raya dan kereta api

Urgensi Industri Kedirgantaraan

RPJMD Jawa Barat Tahun 2000 – 2025 yang menyatakan ada tujuh Bidang Unggulan sebagai penciri Jawa Barat termaju di Indonesia pada Tahun 2025

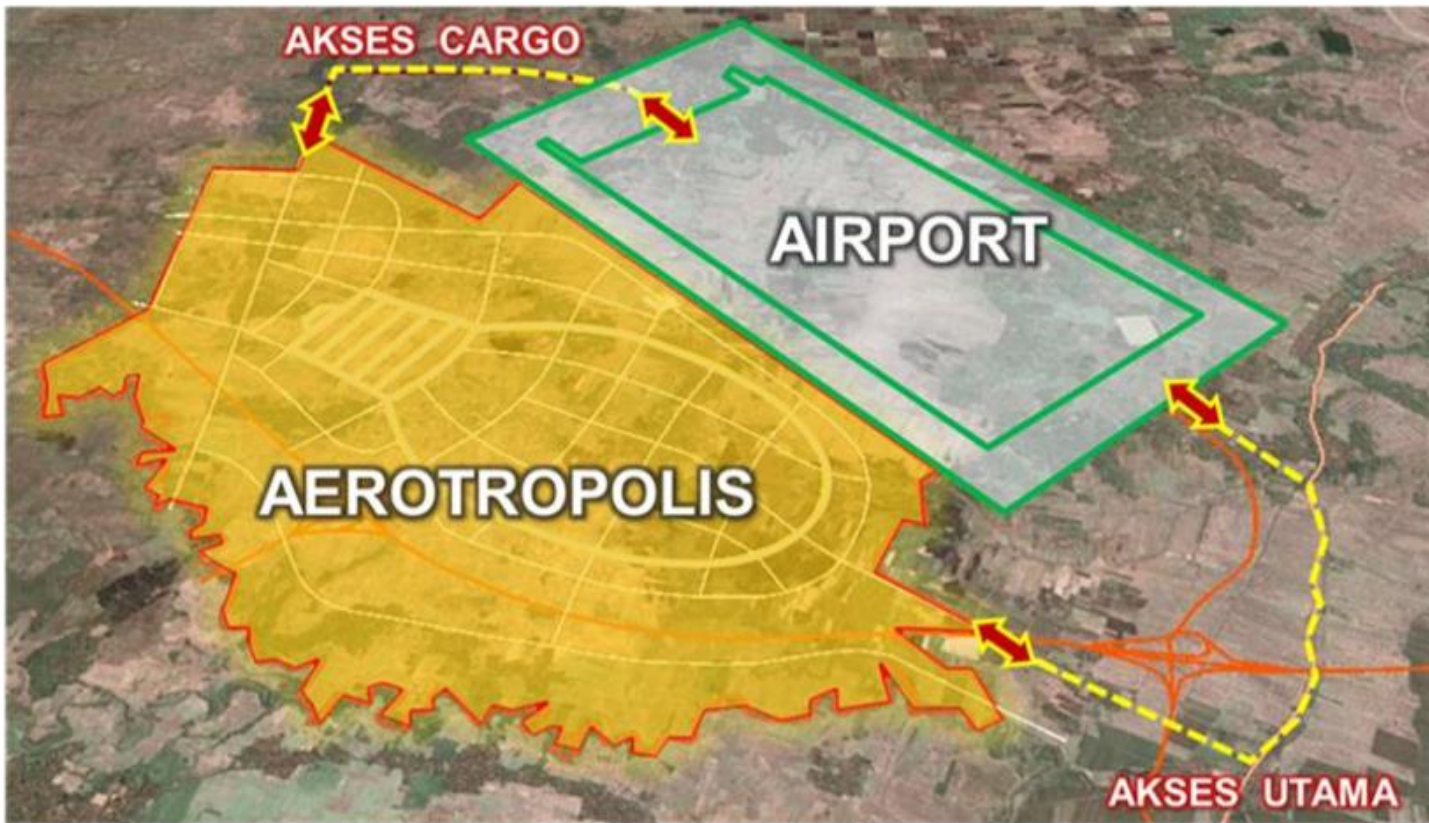
Bidang Unggulan-2: Masyarakat yang cerdas, produktif dan berdaya saing tinggi,
Bidang Unggulan-3: Industri manufaktur, industri jasa dan industri kreatif, dan
Bidang Unggulan-4: Pengembangan budaya lokal dan menjadi destinasi wisata dunia;

=> selayaknya Pemerintah Provinsi Jawa Barat mendorong tumbuhnya investasi di bidang industri kedirgantaraan di Jawa Barat.

Melalui pengembangan industri kedirgantaraan, di Jawa Barat akan tumbuh pohon industri terkaitnya yang rimbun (banyak) dengan kemampuan untuk menyerap tenaga kerja dengan kelas berketerampilan tinggi.

⇒ mendorong tumbuhnya masyarakat Jawa Barat yang cerdas, produktif dan berdaya saing tinggi.

⇒ Industri berteknologi rendah yang menyerap tenaga kerja dengan tingkat pendidikan dan *skill* yang rendah, secara bertahap akan tergantikan oleh SDM yang memiliki *skill* tinggi, sehingga Jawa Barat akan menjadi “Provinsi Berteknologi Tinggi”



Bandara Internasional Kertajati adalah kawasan Aerotropolis dimana selain terdapat fungsi kebandaraan juga tersedia kawasan untuk kegiatan industri dengan level teknologi menengah dan tinggi. Dari beberapa jenis industri yang akan dikembangkan di Kawasan sekitar Bandara Kertajati, diusulkan untuk diadakan satu kawasan khusus untuk industri kedirgantaraan berikut industri terkait atau pendukungnya agar terjadi sinergi diantara kegiatan industri terkait tersebut hingga mencapai kualitas produk yang tinggi dan dapat memenuhi semua syarat sertifikasi kelaikan udara

- Potensi di Jawa Barat: terdapat Lembaga Pendidikan Kedirgantaraan (ITB, Universitas Nurtanio, SMK Penerbangan), Lembaga Penelitian Kedirgantaraan (LAPAN, LIPI, LEN), Industri Kedirgantaraan (PT. DI), Bandara Husain Sastranegara dan rencana pembangunan Bandara Internasional Kertajati, juga didukung oleh SDM yang lengkap dibidang kedirgantaraan, maka layak bagi Jawa Barat untuk menjadi tempat riset teknologi dan dibangunnya kawasan industri kedirgantaraan.
- => Jawa Barat menjadi pusat industri kedirgantaraan dengan lokasi di sekitar kawasan Bandara Internasional Kertajati.

POTENSI JAWA BARAT

- ✓ Tersedianya SDM kedirgantaraan yang lengkap; Pendidikan, Penelitian, Desain, Manufaktur, Pengujian, MRO, jasa penerbangan,
- ✓ Program pengembangan Bandara Internasional Kertajati sebagai kota **Aerotropolis**.
- ✓ Pertumbuhan penumpang udara di Indonesia termasuk tertinggi di dunia.

Ada matarantai yang membuat Jawa Barat menjadi istimewa di bidang kedirgantaraan di Indonesia

Dampak bisnis kedirgantaraan

- ✓ Mempelopori tumbuhnya budaya industri yang menerapkan hukum hukum kelaikan udara.
- ✓ Lahirnya pengusaha pengusaha Jawa Barat dalam industri kedirgantaraan yang mampu mencapai kelas Nasional/International.
- ✓ Tubuhnya industri desain dan manufaktur pesawat yang akan membuka lapangan kerja dengan kelas ketrampilan tinggi.
- ✓ Tubuhnya industri sistem sisten kebandaraan yang akan membuka lapangan kerja dengan kelas ketrampilan tinggi.

DAMPAK BISNIS KEDIRGANTARAAN

- ✓ Tumbuhnya industri IT yang berkaitan dengan peralatan kebandaraaan dan rancang bangun pesawat udara dengan kelas ketrampilan tinggi.
- ✓ Spillover effects yang besar dari industri kedirgantaraan pada beberapa industri non kedirgantaraan.
- ✓ Industri komponen pendukung skala kecil dan menengah akan tumbuh dalam jumlah yang banyak.

- Jawa Barat merupakan provinsi di Indonesia yang cocok untuk menjadi pusat riset teknologi dan kawasan industri yang terkait dengan kedirgantaraan.
- Perlu ada kawasan industri khusus untuk kegiatan industri kedirgantaraan, agar dicapai sinergi diantara unit unit bisnis terkait.

Dampak Industri Kedirgantaraan

- Industri desain dan manufaktur yang akan membuka lapangan kerja dengan kelas ketrampilan tinggi.
- Industri Teknologi Informasi yang berkaitan dengan bidang kedirgantaraan seperti kegiatan pengembangan software komputer dan jasa komputasi untuk melayani kegiatan industri komponen pesawat dan kegiatan kebandaaraan.
- Industri komponen pendukung skala kecil dan menengah akan tumbuh dalam jumlah yang banyak seperti IKM kursi, panel interior, pelampung, vulkanisir ban pesawat.
- Bisnis maintenance (*Maintenace, Repair, and Overhaul* atau MRO) untuk memelihara pesawat yang dioperasikan. Bisnis ini akan memberikan peluang bisnis yang sangat besar mengingat daya tampung Bandara Sukarno Hatta dan Husain Sastranegara untuk kegiatan MRO sudah tidak memadai karena terlalu sibuk (*crowded*).
- Industri *Final Assembly*, perakitan modul-modul pesawat untuk digabungkan menjadi pesawat baru dalam pengertian produksi-serie. Untuk selanjutnya setiap pesawat menjalani uji terbang.
- *Fly Test Center*, yaitu bisnis untuk kegiatan uji terbang pesawat prototype (2 tahun untuk R80), uji terbang setiap pesawat hasil produksi-serie, dan uji terbang setiap pesawat yang menjalani overhaul.
- *On the job Training*, bisnis yang dapat menjadikan Jawa Barat sebagai pusat pelatihan bidang kedirgantaraan.
- *Spillover effects* dari industri kedirgantaraan pada beberapa industri non kedirgantaraan

JEJARING JALAN TOL DAN BANDAR UDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT KERTAJATI

1. Pengembangan metropolitan sebagai penghela percepatan pembangunan Jawa Barat.
2. Pengembangan Koridor Ekonomi Indonesia (KEI) di Jawa Barat bertumpu pada pengembangan 3 Metropolitan : Bodebek Karpur, Bandung Raya, dan Cirebon Raya



RENCANA PELABUHAN LAUT CLAMAYA

RENCANA PELABUHAN LAUT CIREBON

RENCANA PELABUHAN LAUT PALABUHANRATU

NO	JALAN TOL
1	Cikampek-Palimanan (116 km)
2	Bogor Ring Road (11 km)
3	Cikarang-Tj.Priok (34,5 km)
4	Ciawi-Sukabumi (54 km)
5	Cimanggis-Cibitung (25,4 km)
6	Depok-Antasari (21,7 km)
7	Cileunyi-Sumedang-Dawuan (60,1 km)
8	Cileunyi – Tasikmalaya (70 km) – Banjar – Pangandaran (60 km)

— Jalan Tol Eksisting
 - - - Rencana Jalan Tol

— Jalan SNR
 - - - Rencana Jalan Alternatif Puncak

Prov. Jawa Tengah

PEMBANGUNAN WADUK JATIGEDE



TERIMA KASIH

www.bp3iptek.jabarprov.go.id



bp₃ iptek

Badan Penelitian Pengembangan dan Penerapan
Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Jl. Citarum No. 8 Bandung – Indonesia

Telp: +62-22-7272919 / +62-22-87244652

Fax: +62-22-7272919

Email: bp3iptek.jabar@gmail.com

Twitter: @bp3iptekjabar



creative research for west java development